

ABSTRAK

Pengelolaan limbah medis bahan berbahaya dan beracun dirumah sakit, mengingat besarnya dampak negatif limbah medis B3 yang ditimbulkan, maka penanganan limbah medis B3 harus dilaksanakan secara tepat, mulai dari pewadahan, pengangkutan, penyimpanan sementara dan pengolahan. Pengelolaan limbah medis B3 yang baik juga didukung dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) yang Memenuhi dalam pelaksanaan tugas pengelolaan limbah B3 dan memberikan pelatihan kepada petugas pengelolaan limbah medis B3 agar dapat mencegah kecelakaan kerja. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup. Peran pengelolaan limbah sebagai upaya peningkatan kualitas kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan rumah sakit. Tujuan dari penelitian *literature review* ini untuk Mengidentifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di Rumah Sakit dengan pendekatan *literature review*. Literatur ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode kualitatif dan Studi *literature review* ini diperoleh dari penelusuran artikel penelitian ilmiah dari rentang tahun 2011-2021 dengan menggunakan *Google Scholar*, *Portal Garuda*, dan *Oneshare*. Terdapat 10 jurnal yang Memenuhi dengan kriteria inklusi dan Memenuhi dengan pertanyaan penelitian. 1 artikel menjelaskan bahwa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun telah Memenuhi dengan standart. 9 artikel juga mengatakan bahwa pemilahan, pewadahan, pengangkutan, pemusnahan limbah masih belum Memenuhi dengan Permenkes No.7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Diharapkan Rumah Sakit dapat melakukan pengelolaan limbah B3 sehingga dapat meminimalisir resiko yang disebabkan oleh limbah B3 yang dihasilkan oleh rumah sakit.

Kata Kunci: Pengelolaan, Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

ABSTRACT

Management of medical waste of hazardous and toxic materials in hospitals, given the magnitude of the negative impact of B3 medical waste generated, the handling of B3 medical waste must be carried out appropriately, starting from storage, transportation, temporary storage and processing. Good B3 medical waste management is also supported by the use of appropriate personal protective equipment (PPE) in carrying out B3 waste management tasks and providing training to B3 medical waste management officers in order to prevent work accidents. Hazardous and Toxic Waste (B3) is a substance, energy, and/or other components which due to their nature, concentration and/or quantity, either directly or indirectly, can pollute and/or damage the environment, and/or endanger the environment. health, and the survival of humans and living things. The role of waste management as an effort to improve the quality of occupational health and safety in the hospital environment. The purpose of this literature review is to identify Hazardous and Toxic Waste Management in Hospitals with a literature review approach. This literature uses descriptive research, using qualitative methods and this literature review study was obtained from searching scientific research articles from 2011-2021 using Google Scholar, Garuda Portal, and Oneshare. There are 10 journals that match the inclusion criteria and according to the research question. 1 article explains that the management of hazardous and toxic waste is in accordance with the standard. 9 articles also say that the sorting, storage, transportation, and destruction of waste are still not in accordance with the Minister of Health Regulation No. 7 of 2019 concerning Hospital Environmental Health. Hospitals are expected to be able to manage B3 waste so as to minimize the risks caused by B3 waste generated by hospitals.

Keywords: Management, Hazardous and Toxic Waste